

## ABSTRAK

**Arfaul Nazar Anida, 2040310086, Strategi Dakwah Yayasan Masjid Agung Kudus dalam Membina Tata Cara Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus 2024.**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Masjid Agung Kudus dalam membina tata cara membaca Al-Qur'an pada anak usia dini dan mengetahui faktor-faktor penghambat serta pendukung dari strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Yayasan Masjid Agung Kudus.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian lapangan (*fieldresearch*) yang mana peneliti langsung turun ke lapangan. Adapun pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Lokasi penelitian berada di Masjid Agung Kudus tepatnya di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Agung Kudus. Teknik yang digunakan peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data dengan penyajian *datareduction* (reduksi data), *data display* (menyajikan data), dan *verifikasi* (merumuskan simpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dilaksanakan oleh Yayasan Masjid Agung Kudus dalam membina tata cara membaca Al-Qur'an pada anak usia dini, 1) Strategi dakwah sentimentil (*al-manhaj al-'athifi*) menggunakan pendekatan hati dan pelayanan yang baik, meliputi; memberi pemahaman kepada para jamaah terkait pentingnya membaca Al-Qur'an khususnya untuk anak-anak melalui ceramah dan pengajian di masjid, serta menyediakan pelayanan dan tempat yang baik untuk melaksanakan program pendidikan Al-Qur'an. Strategi dakwah rasional (*al-manhaj al-'aqli*) menggunakan pendekatan akal dengan berpikir dan mengambil hikmah, meliputi; mengadakan program tahunan yakni ziarah wali dan rekreasi. Strategi dakwah indrawi (*al-manhaj al-hissi*) dengan pendekatan pancaindra atau keteladanan, meliputi; praktik keagamaan ubudiyah dan pengamalan isi Al-Qur'an melalui pembiasaan yang dicontohkan pengajarnya. 2) Faktor pendukung strategi dakwah ini, meliputi; tenaga pengajar yang berkualitas, adanya hubungan baik antara orang tua dengan pengajar, dan adanya dukungan dari orang tua terhadap proses belajar anak. Sedangkan faktor penghambatnya, meliputi; keterbatasan SDM dalam bidang IT, kurangnya kedisiplinan anak didik, dan adanya kesibukan orang tua serta padatnya jadwal belajar di sekolah masing-masing anak.

**Kata Kunci:** *Strategi Dakwah, Yayasan Masjid Agung Kudus, Sentimentil, Rasional, Indrawi.*